

- MASS MEDIA POLICY
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
- NEWSPAPER

Fisik 34/05

Suh
b.

**BERITA PESANAN SEBAGAI UPAYA SURVIVAL MEDIA MASSA
(Studi kasus kebijakan pemuatan berita pesan di
rubrik 'Kampus' di Harian Pagi SURYA)**

SKRIPSI



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
DIDIK SUHARSONO
079916006**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk diujikan

Surabaya, 21 Desember 2004

Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Liestianingsih D., M.Si
NIP. 132 801 410

HALAMAN PENGESAHAN

**Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia penguji
pada tanggal 18 Januari 2005**

Panitia penguji terdiri dari :

Ketua,



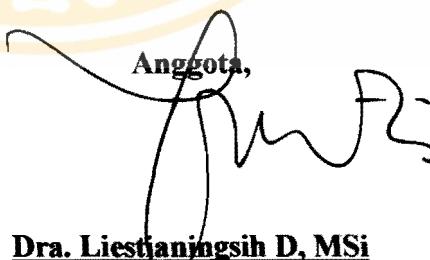
Drs. Suko Widodo, MA
NIP. 131 999 638

Anggota,



Yayan Sakti Survandaru, S.Sos, MA
NIP. 132 206 064

Anggota,



Dra. Liestianingsih D, MSi
NIP. 131 801 410

ABSTRAK

Ketatnya kompetisi antar media massa, khususnya media cetak surat kabar, dinilai telah menghadirkan berbagai dinamika baru bagi industri penerbitan pers, baik dari segi kuantitas maupun kualitas isi dan tampilan media massa. Longgarnya regulasi mengenai pemberian SIUPP (Surat Ijin Usaha Penerbitan Pers), mendorong maraknya pemain-pemain baru dalam industri pers. Hal ini berdampak pada ketatnya persaingan merebut pasar. Perubahan nilai-nilai jurnalistik menjadi pendekatan ekonomi yang berorientasi meraih keuntungan semakin kental dalam kehidupan institusi media massa.

Bahkan dalam perkembangannya untuk bertahan (*survive*), seringkali terjadi persaingan yang tidak sehat diantara sesama media massa. Hal ini sebagai konsekuensi dari pertumbuhan pers di Indonesia yang menjadi sebuah industri baru. Munculnya berita pesanan yang berasal dari salah satu kelompok/pihak yang disertai dengan imbalan/kompensasi tertentu, serta hanya menguntungkan kelompok/pihak tersebut, adalah contoh dampak dari ketatnya persaingan antar media massa. Harian Pagi Surya sebagai salah satu harian terkemuka di Jawa Timur, juga tidak lepas dari adanya fenomena berita pesanan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mencoba untuk mendeskripsikan bagaimana proses serta berbagai hal yang melatarbelakangi manajemen Harian Pagi Surya dalam memuat berita pesanan. Konsep berita pesanan didasari gabungan dari konsep berita, konsep iklan advetorial, konsep garis batas api (*firewall*), serta konsep mekanisme survival (pada lembaga bisnis).

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan tataran kualitatif, serta mengambil studi kasus berita pesanan yang ada di rubrik Kampus, Harian Pagi Surya. Jenis data yang dikumpulkan dibagi sumber data utama (primer) dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dari hasil wawancara dan tindakan yang dicatat melalui catatan tertulis. Sedangkan data tambahan (sekunder), berupa sumber tertulis yang terdiri atas sumber buku dan majalah ilmiah, data arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi, dan data statistik.

Berdasarkan temuan dan analisis data penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa fenomena berita pesanan yang muncul merupakan salah satu upaya dari lembaga media massa untuk bertahan dari persaingan (*survival*) dengan lembaga media massa lainnya. Sementara mengenai proses dari berita pesanan, mulai dari pengumpulan data berita hingga penulisan, merupakan gabungan dari konsep berita dengan berita iklan (advetorial).